

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang memengaruhi preferensi makanan pada mahasiswa prodi S1 Gizi dan S1 IKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan (91,0%) dan berumur 20 tahun (33,0%)
2. Distribusi frekuensi responden sebagian besar memiliki uang saku tinggi (58,0%), pengeluaran pangan rendah (55,0%), ayah bekerja (88,0%), ibu tidak bekerja (64,0%), pengetahuan gizi kurang (54,0%), ketersediaan pangan kurang (57,0%), daya tarik sensori setuju (51,0%) dan preferensi makanan suka (59,0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara uang saku dengan preferensi makanan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dengan $p\text{-value} < 0,05$.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengeluaran pangan dengan preferensi makanan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dengan $p\text{-value} < 0,05$.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan orang tua dengan preferensi makanan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dengan $p\text{-value}$ pekerjaan ayah $> 0,05$ dan $p\text{-value}$ pekerjaan ibu $> 0,05$

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan preferensi makanan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dengan $p\text{-value} < 0,05$.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan pangan dengan preferensi makanan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dengan $p\text{-value} > 0,05$.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara daya tarik sensori dengan preferensi makanan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dengan $p\text{-value} > 0,05$.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengelola uang saku dengan bijak agar pengeluaran pangan cukup untuk membeli makanan yang dapat memenuhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dengan meningkatkan alokasi pengeluaran pangan untuk sayur dan buah, serta menurunkan alokasi pengeluaran pangan untuk makanan jadi yang tinggi lemak, gula, dan natrium.
2. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan gizi terkait ragam makanan sehat dengan mengakses informasi dari sumber cetak maupun digital agar dapat menggunakan pertimbangan pengetahuannya sehingga lebih selektif dalam menentukan preferensi makanan.
3. Mahasiswa diharapkan meningkatkan preferensi makanan dengan lebih memperhatikan manfaat suatu makanan sehingga mahasiswa dapat lebih menyukai makanan pada komponen adekuat dan kurang menyukai makanan pada komponen moderat.

6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mempertimbangkan kendala terkait kondisi di lapangan pada saat pengumpulan data penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel lain seperti sikap dan perilaku mahasiswa yang mempengaruhi preferensi makanan, pengaruh preferensi makanan terhadap konsumsi makanan, serta prioritas mahasiswa dalam menentukan preferensi makanan.

